

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Lingkup Tugas Akhir, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini olahraga futsal sedang digemari oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja ataupun orang tua. Sepak bola mini ini atau yang dikenal dengan futsal ini merupakan olahraga yang didasari dari permainan sepak bola, namun perbedaannya dengan sepak bola adalah futsal dimainkan oleh lima atau beberapa orang saja dalam satu tim dan tempat atau lapangan yang relatif kecil dari lapangan sepak bola. Permainan ini bisa dilakukan di dalam ruangan atau di luar ruangan. Waktu permainan futsal cukup singkat yakni 2x20 menit. Melihat dari praktisnya olahraga ini pantas saja jika olahraga yang satu ini sedang menjadi olahraga *trend* masa kini disegala kalangan.

Banyak pengusaha yang tertarik dengan bisnis penyewaan lapangan futsal. Selain kesadaran orang berolahraga meningkat, futsal adalah jenis permainan yang banyak disukai orang. Hal tersebut menjadi peluang bagi pengusaha khususnya rental futsal untuk meraih keuntungan besar. Karena bisnis ini mengundang keramaian, artinya, perlu diperhatikan bagaimana pengusaha rental mengelola penyewaan lapangan futsal agar proses penyewaan dapat terus berjalan dengan baik.

Penyewaan di setiap rental futsal sering menemui kendala di dalam pelaksanaannya, disaat ada suatu rental futsal yang mempunyai lebih dari satu lapangan untuk disewakan dan padatnya pesanan penyewaan dari pelanggan menyebabkan pegawai lapangan kesulitan dalam mengelola penjadwalan penggunaan lapangan futsal. Tidak banyak jumlah pelanggan yang tidak mendapatkan lapangan dikarenakan sudah terpesannya lapangan yang ingin disewa tersebut, sehingga menyebabkan pelanggan mengalami kesulitan untuk mendapatkan jadwal sesuai yang diinginkan. Sistem sewa lapangan di berbagai tempat futsal saat ini disewa berdasarkan per jam, namun pelanggan boleh menyewa lapangan lebih dari 1 jam selama sewa itu berada di jam buka lapangan, dan pelanggan juga boleh berpindah lapangan sesuai kebutuhan. Dalam penyewaan lapangan tidak jarang pelanggan memesan di jadwal yang sama, hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya *overlap* dan bentrohnya penjadwalan penggunaan lapangan, sementara lapangan masih tersedia untuk disewa di jam dan lapangan yang lain yang masih kosong. Kebutuhan pelanggan akan suatu lapangan futsal yang berbeda-beda menjadi satu faktor yang menyebabkan proses penyewaan lapangan menjadi terkendala. Belum lagi jika ada penumpukan pesanan dari pelanggan tentu menyulitkan pegawai lapangan untuk menentukan pelanggan mana yang harus dilayani terlebih dahulu. Selain itu, informasi jadwal penggunaan lapangan futsal yang disediakan masih belum tepat dengan informasi yang seharusnya disediakan, hal tersebut disebabkan oleh belum adanya sistem untuk mempermudah pegawai dalam mengelola data dan informasi penjadwalan penggunaan lapangan futsal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun kebutuhan pihak manajerial lapangan futsal.

Dari masalah yang disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa penjadwalan penggunaan lapangan futsal masih belum optimal. Oleh karena itu, penulis membuat terobosan baru dengan sentuhan teknologi untuk mengatasi masalah penyewaan lapangan futsal khususnya dalam penjadwalan penggunaan lapangan futsal, penulis tertarik untuk membuat rancangan sistem informasi penjadwalan penggunaan lapangan futsal dengan menggunakan konsep (*first come first served*) untuk mengatasi masalah penjadwalan lapangan futsal yang berjalan menjadi mudah dan efisien yang tentunya proses penjadwalan lapangan futsal dapat berjalan dengan baik. Sistem ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi penyedia lapang dalam penjadwalan penggunaan lapangan dan membantu memudahkan pihak penyedia lapang dalam mengelola data dan informasi secara tepat sesuai dengan yang dibutuhkan untuk kebutuhan manajerial lapangan futsal.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Proses penjadwalan penggunaan lapangan futsal masih belum optimal.
2. Bagaimana merancang sistem informasi penjadwalan penggunaan lapang futsal menggunakan konsep penjadwalan FCFS yang dapat membantu pegawai mengelola data dan informasi penjadwalan lapangan secara akurat yang disediakan untuk kebutuhan pihak manajerial lapang futsal dan agar proses penjadwalan lapangan futsal dapat berjalan dengan baik dan optimal?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam tugas akhir ini yaitu merancang sistem informasi penjadwalan penggunaan lapangan futsal menggunakan konsep FCFS (*First Come First Served*) yang dapat mengoptimalkan penjadwalan penggunaan lapangan futsal.

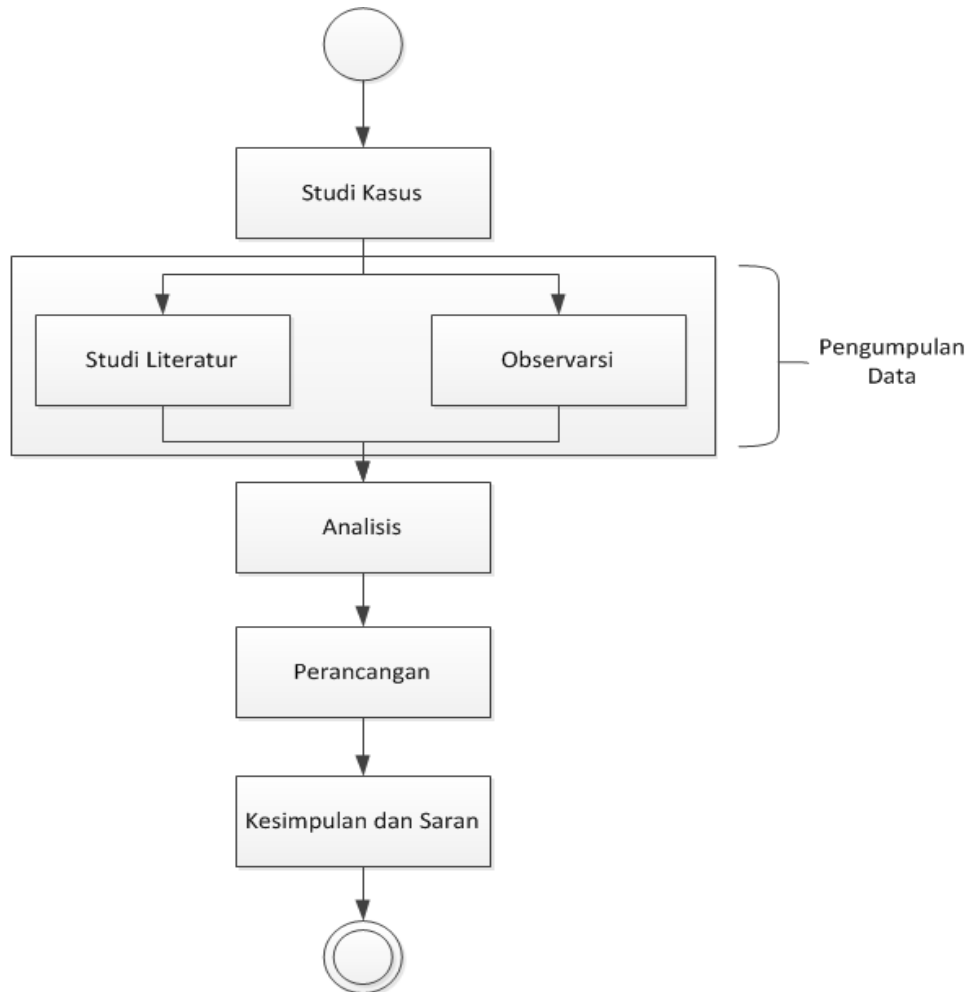
1.4. Lingkup Tugas Akhir

Penelitian yang akan dilakukan pada tugas akhir ini memiliki ruang lingkup, diantaranya adalah :

1. Sistem yang yang dirancang hanya berfokus pada penjadwalan penggunaan lapangan.
2. Sistem hanya menangani pelanggan yang melakukan pemesanan secara langsung (bukan via *online* atau via telepon).
3. Sistem yang dirancang untuk tempat futsal yang belum ada sistem informasi di dalamnya dan mempunyai jumlah n cabang dan n lapang.
4. Dalam merancang sistem informasi penjadwalan penggunaan lapangan futsal dengan menggunakan konsep FCFS (*First Come First Served*).
5. Metodologi yang digunakan penulis dalam membangun sistem informasi yaitu SSADM (*Structured System Anaysis and Design Method*).

1.5. Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam tugas akhir ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1 Diagram Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

1. Studi Kasus

Menetapkan studi kasus dan mengidentifikasi permasalahan dalam penulisan penelitian tugas akhir ini.

2. Pengumpulan data

Pada penulisan ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber-sumber seperti buku, karya tulis, jurnal ilmiah, makalah, dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

b. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

3. Analisis

Analisis yaitu tahapan untuk menganalisa terhadap permasalahan untuk mengetahui dan menentukan batasan-batasan sistem sehingga dapat menentukan cara yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dan dapat dirancang sebuah sistem informasi penjadwalan penggunaan lapangan futsal.

4. Perancangan

Perancangan bertujuan untuk membuat model sistem informasi berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang didapatkan dari tahapan analisis.

5. Kesimpulan dan Saran

Memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari pembangunan sistem informasi yang telah dilakukan pada tugas akhir ini.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan laporan tugas akhir ini akan disusun secara sistematis dengan membaginya menjadi beberapa bab, diantaranya :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Lingkup Tugas Akhir, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang teori-teori yang didapat dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan sebagai panduan dalam penelitian serta penyusunan laporan tugas akhir.

BAB 3 SKEMA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai rencana penelitian, rencana analisis dan analisis beberapa komponen yang terkait dengan penulisan tugas akhir.

BAB 4 PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai tahapan perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Penggunaan Lapangan Futsal Menggunakan Konsep FCFS (*First Come First Served*).

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran penelitian tugas akhir yang diperoleh dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan.

